

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR DAN *SELF EFFICACY* PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
KELAS V SD GUGUS 2 KECAMATAN NANGGALO  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**WIDYA PARAMITA**  
NIM. 19129180

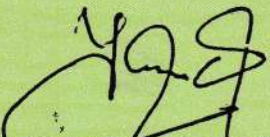
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR DAN *SELF EFFICACY* SISWA PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU KELAS V SD GUGUS 2 KECAMATAN  
NANGGALO KOTA PADANG**

Nama : Widya Paramita  
NIM/BP : 19129180/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang (UNP)

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 196012021988032001

Padang, Mei 2023  
Disetujui,  
Pembimbing

  
Dr. Yanti Fitria, M.Pd.  
NIP. 197605202008012020

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar dan *Self Efficacy* Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 di Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo Kota Padang  
Nama : Widya Paramita  
NIM/BP : 19129180/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Mei 2023

Nama

Tanda Tangan

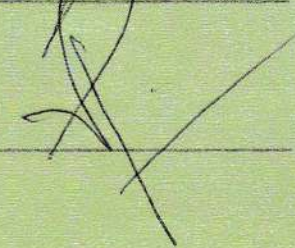
1. Ketua : Dr. Yanti Fitria, M.Pd



2. Anggota : Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd



3. Anggota : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widya Paramita

NIM/BP : 19129180

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar dan *Self Efficacy* Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Widya Paramita

NIM. 19129180

## ABSTRAK

Widya Paramita. 2023. Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar dan *Self efficacy* Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang belum melibatkan peserta didik pada masalah, rendahnya hasil belajar, dan *self efficacy* peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar dan *self efficacy* peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain yang digunakan *quasy experiment design* bentuk *the non equivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*. Penelitian dilakukan di SDN 11 Kurao Pagang yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes dan non tes dan teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian hipotesis dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan nilai *pretest* yang diperoleh rata-rata kelas eksperimen 49,3 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 81,95 serta nilai rata-rata angket awal adalah 62,13 dan nilai rata-rata angket akhir adalah 64,30. Sedangkan pembelajaran di kelas kontrol memiliki rata-rata *pretest* adalah 50,2 dan rata-rata *posttest* 70,9 serta nilai rata-rata angket awal adalah 61,67 dan nilai rata-rata angket akhir adalah 64,04. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t, diperoleh untuk hasil belajar  $t_{hitung} = 3,50$  dan  $t_{tabel} = 2,01$  dengan taraf nyata 0,05, maka  $t_{hitung} = 3,50 > t_{tabel} = 2,01$ , sedangkan untuk *self efficacy*  $t_{hitung} = 0,11$  dan  $t_{tabel} = 2,01$  dengan taraf nyata 0,05, maka  $t_{hitung} = 0,11 < t_{tabel} = 2,01$  maka dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar, tetapi tidak berpengaruh terhadap *self efficacy* peserta didik.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning*, hasil belajar, *self efficacy*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan Karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar dan *Self Efficacy* Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo Kota Padang”. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk kebenaran kepada umat manusia serta menjadi suri tauladan bagi umat muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D selaku koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd selaku penguji 1 yang telah memberikan ilmu, arahan, saran, dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D selaku penguji 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, saran, dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Sri Swanti, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 11 Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian.
8. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada keluarga tercinta terutama kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang serta dukungan yang tiada hentinya.
9. Bapak dan Ibu staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan dari awal perkuliahan sampai saat ini Winda Dwi Putri, Aisyah Anggraeni, Intan Aulia Rahmi, Katherine Putri Rivelia, Hanyah Raspita, Indah Kurniawati, dan rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD 2019 yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti selama proses penelitian skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhannahu Wata'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran hanya datang dari Allah SWT, dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia, begitupun skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin ya Rabbal'allamin.

Padang, Mei 2023

Penulis



Widya Paramita

NIM.19129180



## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR BAGAN .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Asumsi Penelitian.....	12
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Kajian Pustaka .....	14
1. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> .....	14
2. Tema 6.....	28
3. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Tema 6.....	37
3. Hasil Belajar .....	437
4. <i>Self Efficacy</i> .....	47
5. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	54
6. Pembelajaran Konvensional.....	58
B. Penelitian Relevan.....	59
C. Kerangka Berpikir .....	62
D. Hipotesis Penelitian.....	65

BAB III METODE PENELITIAN .....	66
A. Jenis Penelitian.....	66
1. Desain Penelitian .....	66
2. Variabel Penelitian.....	69
B. Populasi dan Sampel .....	70
1. Populasi.....	70
2. Sampel.....	72
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	74
1. Uji Validitas .....	76
2. Uji Reabilitas .....	79
3. Daya Pembeda .....	82
4. Tingkat Kesukaran.....	83
D. Pengumpulan Data .....	85
E. Teknik Analisis Data.....	87
1. Uji Prasyarat Analisis .....	87
2. Uji Hipotesis.....	90
3. Uji N-Gain.....	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	93
A. Hasil Penelitian .....	93
1. Deskripsi Data .....	93
2. Analisis Data .....	105
B. Pembahasan .....	115
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	130
A. Simpulan.....	131
B. Saran.....	131
DAFTAR RUJUKAN .....	133

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PTS Kelas V SDN 11 Kurao Pagang .....	6
Tabel 3. 1 Rancangan <i>the nonequivalent control group design</i> .....	68
Tabel 3. 2 Keadaan Populasi Siswa Kelas V SD Gugus Kecamatan Nanggalo, Kota Padang TP 2022/2023.....	71
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert.....	75
Tabel 3. 4 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen.....	77
Tabel 3. 5 Interpretasi Koefisien Reabilitas .....	80
Tabel 3. 6 Kriteria Indeks Daya Pembeda Instrumen .....	83
Tabel 3. 7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Tes .....	84
Tabel 3. 8 Kriteria Nilai N-Gain.....	92
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1, 2, dan 5 Kelas VB Eksperimen dan Kelas VA Kontrol .....	95
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i> Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1, 2, dan 5 Kelas VB Eksperimen dan Kelas VA Kontrol .....	97
Tabel 4. 3 Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	98
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Angket Awal Kelas VB Eksperimen dan Kelas VA Kontrol .....	99
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Angket Akhir Kelas VB Eksperimen dan Kelas VA Kontrol .....	102
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Angket Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	103
Tabel 4. 7 Grafik Perbandingan Hasil Angket Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	103
Tabel 4. 8 Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	105
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Normalitas Pretest Kelas Sampel .....	106
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Homogenitas Kelas Sampel.....	107
Tabel 4. 11 Hasil N-Gain Pretest dan Posttest Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	110
Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Normalitas Angket Kelas Sampel.....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Perbandingan Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol .	96
Gambar 4. 2 Gambar Perbandingan Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	97
Gambar 4. 3 Grafik Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	99
Gambar 4. 4 Grafik Perbandingan Hasil Angket Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	100
Gambar 4. 5 Rekapitulasi Angket Awal Kelas VB Eksperimen dan Kelas VA Kontrol Berdasarkan Indikator <i>Self Efficacy</i> .....	101
Gambar 4. 6 Perbandingan Angket Awal Berdasarkan Indikator <i>Self Efficacy</i> ..	101
Gambar 4. 7 Grafik Perbandingan Hasil Angket Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	103
Gambar 4. 8 Perbandingan Angket Akhir Berdasarkan Indikator <i>Self Efficacy</i>	104
Gambar 4. 9 Grafik Perbandingan Angket Awal dan Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	105

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Langkah- langkah penerapan <i>model Problem Based Learning</i> menurut Fathurrohman (2015) .....	27
Bagan 2. 2 Kerangka Berpikir .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai PTS Tematik Terpadu Siswa Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.....	140
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru .....	142
Lampiran 3 Hasil Wawancara .....	143
Lampiran 4 Uji Normalitas .....	163
Lampiran 5 Rekapitulasi Data Sekolah setelah Uji Normalitas .....	180
Lampiran 6 Uji Homogenitas .....	181
Lampiran 7 Kisi-Kisi Uji Coba Soal.....	185
Lampiran 8 Instrumen Uji Coba Soal .....	198
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Validasi Perbutir Soal.....	212
Lampiran 10 Perhitungan Uji Validitas Soal .....	214
Lampiran 11 Perhitungan Reabilitas Soal.....	215
Lampiran 12 Analisis Daya Pembeda Uji Coba Soal.....	217
Lampiran 13 Analisis Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal.....	219
Lampiran 14 Rekapitulasi Analisis Instrumen Uji Coba Soal .....	221
Lampiran 15 Kisi-Kisi Uji Coba Angket .....	223
Lampiran 16 Uji Coba Angket .....	224
Lampiran 17 Hasil Perhitungan Validasi Angket.....	228
Lampiran 18 Perhitungan Uji Validitas Angket .....	230
Lampiran 19 Varians Reabilitas Angket.....	231
Lampiran 20 Perhitungan Reabilitas Angket .....	233
Lampiran 21 Rekapitulasi Analisis Instrumen Uji Coba Angket .....	234
Lampiran 22 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	235
Lampiran 23 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	287
Lampiran 24 Instrumen Penelitian ( <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ).....	302
Lampiran 25 Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Sampel .....	311
Lampiran 26 Tabel Perbedaan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Sampel.....	315

Lampiran 27 Perhitungan Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Sampel .....	316
Lampiran 28 Perhitungan Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Sampel.....	318
Lampiran 29 Perhitungan Uji Hipotesis.....	321
Lampiran 30 Uji N-Gain Soal .....	321
Lampiran 31 (Instrumen Penelitian) Angket Siswa.....	323
Lampiran 32 Rekapitulasi Angket Awal dan Akhir Kelas Sampel .....	325
Lampiran 33 Perhitungan Uji Normalitas Angket Awal dan Akhir Kelas Sampel .....	329
Lampiran 34 Perhitungan Uji Homogenitas Angket Awal dan Akhir Kelas Sampel .....	331
Lampiran 35 Perhitungan Uji Hipotesis Angket .....	333
Lampiran 36 Uji N-Gain Angket.....	334
Lampiran 37 Dokumentasi Penelitian.....	336
Lampiran 38 Lembar Hasil <i>Pretest</i> Kelas Sampel .....	340
Lampiran 39 Lembar Hasil <i>Posttest</i> Kelas Sampel .....	342
Lampiran 40 Lembar Hasil Angket Kelas Sampel .....	344
Lampiran 41 Tabel-Tabel Acuan.....	348
Lampiran 42 Validasi Soal Bahasa Indonesia .....	350
Lampiran 43 Validasi Soal IPA.....	355
Lampiran 44 Validasi Soal SBdP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 45 Validasi Angket <i>Self Efficacy</i> .....	365
Lampiran 46 Surat Izin Uji Coba Soal.....	368
Lampiran 47 Surat Balasan Uji Coba Soal.....	369
Lampiran 48 Surat Izin Penelitian .....	370
Lampiran 49 Surat Balasan Penelitian .....	371

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berpedoman pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu sebagai pengembangan kemampuan dan pembentukan watak pada peradaban bangsa yang bermartabat, pendidikan merupakan usaha dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang diorientasikan pada peningkatan mutu pendidikan yang diwujudkan melalui pengelolaan terhadap kurikulum agar dapat meraih mutu pendidikan yang diinginkan. Kurikulum yang masih diterapkan pada pembelajaran di sekolah dasar yaitu kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan Syafril & Zen (2017) bahwa pendidikan sebagai upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka diperlukan kurikulum sebagai pedoman yang didalamnya terdapat tujuan yang hendak dicapai yang diimplementasikan melalui kurikulum 2013.

Penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar dilaksanakan melalui pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang berorientasi pada pemetaan tema pembelajaran. Setiap tema terintegrasi dari beberapa mata pelajaran yang terhubung. Pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menuntut kemampuan guru dalam mengintegrasikan mata pelajaran menjadi satu



tema tertentu dengan memperhatikan aspek-aspek kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Artinya, pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar pada hakikatnya tidak hanya sebatas mengintegrasikan beberapa mata pelajaran, tetapi juga merupakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik dengan mengintegrasikan konsep pembelajaran dengan aspek-aspek kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik tersebut. Tujuan pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat memperoleh pembelajaran secara langsung, bermakna, dan berlatih untuk menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajari. Ketika peserta didik telah memperoleh pengalaman secara langsung, maka peserta didik akan memahami konsep yang dipelajari dengan lebih baik. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu, peserta didik diposisikan sebagai subjek belajar sedangkan guru sebagai fasilitator sehingga pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan di atas, secara garis besar pembelajaran tematik terpadu ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas dapat diwujudkan melalui pembelajaran yang berjalan dengan baik. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan berpusat pada peserta didik yang tampak pada pencapaian terhadap hasil belajar serta peserta didik memiliki keyakinan diri dengan kemampuan yang dimilikinya. Untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas, maka diperlukan

inovasi pembelajaran melalui penerapan terhadap model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran mengacu pada suatu prosedur yang sistematis sebagai pedoman bagi guru dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya secara mandiri sehingga perlu diterapkan model-model pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran (Rahmatia & Fitria, 2021; Verinsyah & Fitria, 2020). Oleh sebab itu, pembelajaran di sekolah dasar hendaknya menerapkan model pembelajaran yang inovatif agar pembelajaran dapat berkualitas.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi pertama yang peneliti lakukan pada tanggal 10-15 Oktober 2022 di kelas V SDN 08 Surau Gadang, SDN 09 Surau Gadang, SDN 10 Surau Gadang, dan SDN 11 Kurao Pagang pada pembelajaran tematik terpadu tema 3 (Makanan Sehat) subtema 2 (Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh) pembelajaran 1, 2, dan 3 dengan muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, dan PPKn. Pada observasi pertama ditemukan beberapa permasalahan, yaitu : 1) Proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru dan peserta didik cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan peserta didik sulit memahami materi pembelajaran dan hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, 2) Peserta didik tidak terbiasa untuk bekerja sama di dalam kelompok untuk berbagi ide atau gagasan dalam memperoleh pengetahuan sehingga peserta didik sering merasa tidak yakin untuk mengutarakan

pendapatnya, dan 3) Kurangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik yang tampak pada saat pembelajaran berlangsung di mana peserta didik hanya diam dan menerima apa saja materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan observasi kedua yang peneliti lakukan pada tanggal 17-22 Oktober 2022 di kelas V SDN 15 Surau Gadang, SDN 19 Kampung Olo, SDN 17 Gurun Laweh, SD Muhammadiyah, SDN 20 Kurao Pagang, dan SD Sabbihisma 2 pada pembelajaran tematik terpadu tema 3 (Makanan Sehat) subtema 2 (Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh) pembelajaran 4, 5, dan 6 dengan muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, dan PPKn. Pada observasi kedua ditemukan beberapa permasalahan, yaitu: 1) Guru masih terfokus pada buku tema dan hanya menjelaskan materi yang ada pada buku tersebut, 3) Rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, 3) Beberapa peserta didik yang tidak memahami materi yang diajarkan tidak mau untuk bertanya kepada guru, dan 4) Proses pembelajaran dilakukan dengan guru menjelaskan materi dan peserta didik hanya mendengarkan.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada guru pada tanggal 24-29 Oktober 2022 di kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, sebagaimana yang terdapat pada lampiran 2, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu 1) Guru jarang menerapkan model pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Saat mengajar, guru masih menjadi pusat pembelajaran, sedangkan peserta didik cenderung untuk menerima apa saja materi yang disampaikan oleh guru dan tidak aktif untuk bertanya, 2) Ketika guru

memberikan soal latihan, hanya sedikit peserta didik yang merasa mampu untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Sebagian besar peserta didik cenderung tidak tahu bagaimana menyelesaikan soal, 3) Pada saat peserta didik ditanya tentang mampu atau tidaknya menyelesaikan soal, maka peserta didik tersebut cenderung untuk mengatakan tidak atau hanya diam, dan 4) Peserta didik cenderung tertekan apabila soal yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang diperkirakannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, peneliti menemukan permasalahan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran, guru masih menggunakan pembelajaran konvensional sehingga peserta didik cenderung pasif dalam menemukan pengetahuannya secara mandiri dan bermakna serta rendahnya kemampuan berpikir kritis. Selain itu, sebagian besar peserta didik tidak aktif dan kurang memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran seperti ini tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dengan data hasil Penilaian Tengah Semester 1 yang dikumpulkan peneliti dari masing-masing sekolah di SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo, Kota Padang bahwa hasil Penilaian Tengah Semester 1 peserta didik tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa masih banyak nilai peserta didik yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah. Salah satunya dapat dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik kelas V SDN 11 Kuraopagang pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas VA SDN 11 Kurao Pagang Kota  
Padang Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama Peserta Didik	KKM	Muatan					Jumlah	Rata-rata	Keterangan	
			BI	PKn	IPA	IPS	SBdP			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AZ	75	86	78	52	57	87	360	72		✓
2.	ARR	75	88	81	52	78	81	380	76	✓	
3.	AW	75	78	78	45	50	74	325	65		✓
4.	AN	75	80	85	71	79	85	400	80	✓	
5.	AA	75	62	64	52	78	75	240	60		✓
6.	ABS	75	74	82	61	54	89	365	73		✓
7.	FPA	75	83	82	70	82	53	370	74		✓
8.	FT	75	70	72	58	60	53	250	50		✓
9.	HA	75	68	70	64	58	55	315	63		✓
10.	IAS	75	83	85	70	82	60	380	76	✓	
11.	KNY	75	80	85	88	53	79	385	77	✓	
12.	MAR	75	85	80	63	79	88	395	79	✓	
13.	MAH	75	70	68	50	67	70	325	65		✓
14.	MH	75	83	82	70	82	60	377	74		✓
15.	OO	75	73	78	75	65	70	361	72		✓
16.	RPP	75	67	68	70	61	55	325	65		✓
17.	RMA	75	90	86	84	80	72	412	82	✓	
18.	RAO	75	60	87	70	73	60	350	70		✓
19.	SA	75	60	87	77	74	72	370	74		✓
20.	SS	75	90	89	88	87	90	445	89	✓	
21.	WKR	75	85	88	87	85	80	425	85	✓	

Sumber: Guru Kelas VA SDN 11 Kurao Pagang

Secara lengkap Penilaian Tengah Semester 1 Peserta Didik Kelas V

SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo Kota Padang terdapat pada lampiran 1.

Selain aspek pengetahuan, permasalahan lain yang ditemukan adalah peserta didik yang merasa tidak yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi permasalahan yang diberikan. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional yang menyebabkan peserta didik tidak dapat menemukan pengetahuannya secara mandiri. Sehingga ketika diberikan soal, peserta didik cenderung bingung bagaimana menyelesaikan soal tersebut, takut untuk bertanya, dan tidak percaya diri. Permasalahan di atas dapat teratasi apabila peserta didik memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya. Keyakinan sangat diperlukan oleh peserta didik karena keyakinan akan mengarahkan peserta didik tersebut untuk melakukan tindakan yang dilakukan. Keyakinan tersebut oleh Bandura disebut sebagai *self efficacy*. Pembelajaran seperti ini tentunya akan berdampak terhadap *self efficacy* peserta didik terkait keyakinan yang dimiliki selama melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat diukur melalui tiga indikator, yaitu terkait tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat diselesaikan (*magnitude*), kuat atau lemahnya keyakinan yang dimiliki (*strength*), dan bagaimana keyakinan peserta didik atas kemampuan yang dimiliki ketika menghadapi situasi tertentu (*generality*) (Gega et al., 2019; Lianto, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat kesenjangan antara harapan yang diinginkan dengan realita pada saat melakukan observasi dan wawancara di lapangan pada pembelajaran tematik terpadu. Oleh sebab itu, diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat yaitu model

pembelajaran yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Model pembelajaran yang relevan terhadap permasalahan yang ditemukan untuk diterapkan adalah model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan masalah autentik pada peserta didik sebagai dasar dalam pengembangan pengetahuan dan konsep yang esensial dari setiap materi pembelajaran, sehingga terbentuk pengetahuan baru melalui langkah- langkah ilmiah (Fauziah & Fitria, 2022; Ningsih et al., 2019; Nofziarni et al., 2019; Pilka & Ahmad, 2020). Hal ini berarti model pembelajaran *Problem Based Learning* menghadapkan siswa pada masalah nyata di awal pembelajaran. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diarahkan untuk memahami masalah serta mengumpulkan berbagai informasi dalam menyelesaikan masalah dan mengomunikasikan hasil. Jadi proses pembelajarannya terintegrasi dengan dunia nyata, berpusat pada peserta didik, dan tentunya dapat menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, model *Problem Based Learning* sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar karena model ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara aktif dan menyenangkan.

Model *Problem Based Learning* memiliki karakteristik untuk menyusun pengetahuan sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan, mandiri, serta dapat meningkatkan kepercayaan diri (Hosnan, 2014; Lestari & Yudhanegara, 2017). Artinya, model *Problem Based learning* berpengaruh

untuk memberikan hasil belajar yang optimal dalam pelaksanaan pembelajaran karena peserta didik yang menyusun pengetahuannya sendiri. Selain itu, melalui model *Problem Based learning*, peserta didik diarahkan untuk memahami masalah sehingga dapat melatih peserta didik untuk mempunyai keyakinan diri dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Hal ini berarti dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya membutuhkan pengetahuan melainkan sikap juga sangat dibutuhkan. Salah satu sikap yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu keyakinan diri yang biasa disebut *self efficacy* peserta didik untuk mampu mengembangkan keyakinan dan rasa percaya diri dalam berpikir.

Model *Problem Based Learning* memiliki kelebihan mengarahkan peserta didik untuk dapat memahami masalah yang diberikan sehingga peserta didik berupaya untuk mencari solusi dari permasalahan dengan berpikir kritis (Ningsih et al., 2019). Proses pencarian solusi dapat dilakukan secara berkelompok sehingga menjadi lebih mandiri. Melalui kegiatan kelompok, peserta didik akan mendapat dukungan dari teman sekelompoknya sehingga mempunyai keyakinan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki sangat diperlukan. Melalui keyakinan yang dimiliki, peserta didik akan lebih percaya diri untuk dapat menyelesaikan permasalahan (Gega et al., 2019; Nahdi, 2018). Tentunya hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar dan mendukung munculnya *self efficacy*.



Berdasarkan karakteristik dan kelebihan dari model *Problem Based Learning*, peneliti memilih model *Problem Based Learning* sebagai model yang tepat untuk digunakan pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tresnawati (2018) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan *Self Efficacy* Peserta Didik Sekolah Dasar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir kritis dan *self efficacy* siswa di kelas V SDN 11 Maruyung II. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar dan *self efficacy* peserta didik di kelas eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dibandingkan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang ditunjukkan dengan  $p < 0,05$  yang menunjukkan  $H_1$  diterima sehingga disimpulkan terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar dan *self efficacy* peserta didik pada kedua kelas sampel di kelas V SDN 11 Maruyung II, Banten.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul “**Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar dan *Self Efficacy* Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo, Kota Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Hasil belajar peserta didik belum optimal.
3. Kurangnya *self efficacy* peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model *Problem Based Learning*.
2. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.
3. *Self efficacy* peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar dan *self efficacy* peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo, Kota Padang?

### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar dan *self efficacy* peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar dan *self efficacy* peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.

### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat dalam bentuk teori, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat dalam bentuk praktik. Penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat teoritis dan praktik yang diharapkan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori pendidikan dan pembelajaran sehingga dapat memajukan pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan pemecahan masalah atas kendala- kendala pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, menambah wawasan ilmu pengetahuan dan motivasi diri untuk memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan *self efficacy* peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning*.
- b. Bagi guru, dapat memberikan informasi tentang penggunaan model *Problem Based Learning* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar dan *self efficacy* pada pembelajaran tematik terpadu.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan untuk melakukan penelitian, tambahan referensi peneliti-peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning*.